

**SINGLE PROFESSIONAL WOMEN SEBAGAI FENOMENA GAYA HIDUP BARU DI  
MASYARAKAT YOGYAKARTA  
(Studi Kasus Kabupaten Sleman)**

Ita Mutiara Dewi, dkk.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang menyebabkan para wanita khususnya di daerah Kabupaten Sleman menjadi *Single Professional Women* (SPW), tingkat *survive* SPW dalam menjalani kehidupan serta pandangan masyarakat terhadap keberadaan SPW.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Metode penelitian kualitatif yang sesuai dengan penelitian ini adalah pendekatan studi kasus (*case study*). Informasi penelitian didapatkan terutama melalui sumber primer dengan *in depth interview*, kuisioner atau angket. *Interview* terhadap beberapa responden SPW dengan karakter khusus, nantinya diharapkan akan dapat diambil suatu generalisasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa bahwa faktor *pop culture* ternyata belum/tidak terlalu memberikan kontribusi terhadap penyebab keberadaan SPW. Alasan dari sebagian besar responden justru karena faktor “belum mendapatkan jodoh yang tepat”. SPW pun dapat *survive* karena masing-masing memiliki cara tersendiri dalam menjalani kehidupan, seperti: menekuni hobi, karir, memiliki anak asuh, dan aktif di organisasi. Pandangan masyarakat terhadap para SPW selama ini dinilai tidak negatif selama SPW tersebut tetap mengikuti norma-norma agama dan sosial dalam masyarakat. Pandangan yang kurang setuju dengan keberadaan SPW tersebut justru datang dari keluarga SPW sendiri yang sebagian besar tetap menginginkan SPW untuk memiliki pendamping dalam kehidupan.

*Kata kunci: single professional women, fenomena sosial kemasyarakatan, gaya hidup*

FISE, 2007 (PEND. SEJARAH)